

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah berdirinya TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

Pendidikan merupakan intervensi positif lingkungan yang diperlukan dalam rangka pembentukan dan perkembangan kemampuan optimal anak. Melalui program pendidikan pra sekolah yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, kesehatan dan gizi maka diharapkan tercapai kemajuan dalam menjaga kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hal tersebut maka, pemerintah desa Kaliwungu Kudus mendirikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 23 Maret 1978 merupakan Pendidikan Pra sekolah yakni jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah sosio emosional (agama dan perilaku), pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Sebagai lembaga pendidikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus berperan dalam pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus terus berusaha mengadakan pembenahan dan peningkatan dalam berbagai bidang, baik peningkatan kualitas maupun peningkatan sarana prasarana pendidikan dengan maksud agar guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan senang, tertib, lancar, tenang dan nyaman di lingkungannya sehingga mutu pendidikan dapat optimal sesuai harapan. Yang selanjutnya organisasi penyelenggaraan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus tergabung dengan pemerintah Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data Hasil Dokumentasi Terkait Sejarah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

## 2. Letak Geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

Letak geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, tepatnya di dukuh Pereng, Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.<sup>2</sup>

**Gambar 4.1 Letak sekolahan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus**



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, letak TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sangat strategis berada di seberang jalan. Lebih tepatnya, lokasinya dari lampu merah Prambatan lurus ke arah barat Jl. Raya Kudus-Jepara sekitar  $\pm 5$  km lokasi sebelah utara jalan yang kebetulan satu lokasi dengan SD 1 Prambatan Lor dan SMP Bakti Praja Prambatan Lor. Lokasinya juga aman untuk anak-anak karena terdapat halaman luas sebelum gedungnya dan juga terdapat pagar yang mengelilingi dan tempat bermain di depan gedung.<sup>3</sup>

## 3. Identitas TK Pertiwi 01 Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	TK Pertiwi 1 Prambatan Lor
2.	No. Ijin Operasional	421.1/73.29/03.04/216
3.	SK di tandatangani oleh	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kudus
4.	Tahun Berdiri	23 Maret 1978
5.	Provinsi	Jawa Tengah

<sup>2</sup>Data Hasil Dokumentasi Terkait Letak Geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

<sup>3</sup>Data Hasil Observasi Letak Geografis di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

6.	Kabupaten	Kudus
7.	Kecamatan	Kaliwungu
8.	Desa / Kelurahan	Prambatan Lor
9.	Jalan dan Nomor	Jl. Kudus-Jepara
10.	Kode Pos	59361
11.	Email	<a href="mailto:liliknoorlikah@gmail.com">liliknoorlikah@gmail.com</a>
12.	Status Sekolah	Swasta
13.	Akreditasi	B
14.	No. SK Akreditasi	002031901008
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	KTSP
16.	Terletak pada lintasan	Kabupaten Kudus
17.	Organisasi penyelenggara	Pemerintah Desa

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

Adapun visi, misi dan tujuan didirikannya TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Visi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
 

Terwujudnya generasi bermain, cerdas, terampil, santun, dalam budi pekerti dan maju dalam prestasi.
- b. Misi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
  - 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menekan penanaman ajaran-ajaran Islam pada diri anak sejak usia dini.
  - 2) Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan bimbingan dan keteladanan sehingga akan terbentuk pribadi yang santun, terampil, kreatif dan mandiri.
- c. Tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
 

Merujuk pada tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) tersebut, maka tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor adalah sebagai berikut :

  - 1) Membentuk generasi yang taat pada ajaran Islam dan setiap langkah kehidupan.
  - 2) Melatih anak untuk mandiri dan memiliki kreativitas yang tinggi.

---

<sup>4</sup>Data Hasil Dokumentasi Terkait Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

- 3) Memberikan bekal kemampuan dasar anak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.
- 4) Membentuk anak agar berperilaku shalih dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Keadaan pendidik dan peserta didik TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

### a. Keadaan Pendidik

Keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus tidak lepas dari usaha pendidik yang bekerja keras, tekun dan sabar mendidik peserta didik dengan baik. Para pendidik mengajar peserta didik secara profesional, sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah S,Pd bahwa, antara sesama pendidik terjalin hubungan yang sangat harmonis dan kooperatif, seperti halnya keluarga sendiri. Mereka tidak segan bertukar pikiran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, baik dalam hal metode, media maupun kesulitan apapun yang terjadi di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa semangat pendidik dalam menunjukkan visi, misi dan tujuan dari TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sangatlah besar.<sup>5</sup>

Jumlah pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus berjumlah 3 orang. Sebagian besar pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus memiliki gelar sarjana dan memiliki latar belakang keguruan. Berikut data pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.<sup>6</sup>

**Tabel 4.1 Data Guru TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus**

No.	Nama	Tgl Lahir	Alamat Rumah	Ijazah Terakhir
a.	Lilik Noor Likah, S.Pd	08/11/1969	Prambatan Lor	S1
b.	Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd	22/2/1996	Krandon	S1
c.	Lina Muvarikha, S.Pd	11-10-1985	Prambatan Lor	S1

<sup>5</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>6</sup>Data Hasil Dokumentasi Terkait Keadaan Pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

## b. Keadaan Peserta didik

Ada 27 peserta didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus pada Tahun Pelajaran 2021/2022, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A berjumlah 12 anak sedangkan kelas B berjumlah 15 anak. Penelitian ini fokus pada peserta didik kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak.<sup>7</sup>

Berikut ini data peserta didik kelas A dan kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 :

**Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik kelas A TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
1.	Muhammad Fahri Akbar	Kudus, 08-05-2016
2.	Aisha Maharani	Yogyakarta, 21-07-2016
3.	Bintang Senja Indra S	Kudus, 21-12-2016
4.	Muhammad Fajar Fauzi	Kudus, 14-11-2016
5.	Zidan Adi Tahta Saulo	Kudus, 5 Mei 2017
6.	Muhammad Arif	Kudus, 25-08-2016
7.	Fatimmatuz Zahra	Kudus, 7-12-2016
8.	Pramudita Noviyana	Kudus, 20-09-2016
9.	Muhammad Yazid Syarofi	Kudus, 30-11-2016
10.	Qionna Arsafa Ravata	Kudus, 21-09-2016
11.	Muhammad Hamzah Nur	Kudus, 06-08-2016
12.	Queensha Alenayuda	Kudus, 27-12-2016

**Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
1.	Arini Shofa	Kudus, 13-04-2016
2.	Arsya Kayla .Z. Atmaja	Kudus, 25-02-2016
3.	Arsy .K. Anantasya	Kudus, 05-02-2016
4.	Aina Talita Zahra	Kudus, 02-02-2016
5.	Calvin Aldiano	S Guntung, 26-11-1015
6.	Fania Qumaira Zahra	Kudus, 13-04-2016
7.	Fely Mutiara Pratiwi	Kudus, 04-03-2016

<sup>7</sup>Data Hasil Dokumentasi Terkait Keadaan Peserta Didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
8.	Gibran Arshaka Keenandra	Kudus, 07-08-2016
9.	Giovani Arsha Ahmad	Kudus, 30-08-2016
10.	M. Daffa Pradipta	Kudus, 22-12-2016
11.	Nur Wakhidah	Kudus, 16-02-2016
12.	Putri Ayu Syafiqho	Kudus, 15-07-2016
13.	Raditya Hafidza Ardiani	Kudus, 16-02-2016
14.	Regina Rahma N	Kudus, 03-02-2016
15.	Talita Hasna Humairo	Kudus, 11-10-2016

**6. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus**

TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan yang telah ada sejak tahun 1978, memiliki sarana prasarana yang memadai dan mendukung untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Berikut ini sarana prasarana yang ada di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sebagai berikut.<sup>8</sup>

- a. Bangunan dan Ruang TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

**Tabel 4.4 Sarana Prasarana TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus**

No.	Jenis Bangunan	Satuan	Jumlah	Ket	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
2.	Ruangan Guru	Lokal	1	Ada	Baik
3.	Ruangan Kantor	Lokal	1	Ada	Baik
4.	Ruangan Kelas	Lokal	1	Ada	Baik
5.	Ruangan UKS	Lokal	1	Ada	Baik
6.	Ruang Dapur Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
7.	Gudang	Lokal	1	Ada	Baik
8.	Toilet Guru dan Anak	Lokal	2	Ada	Baik
9.	Halaman Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
10.	Tempat Bermain	Lokal	2	Ada	Baik

- b. Alat Permainan Edukatif (APE)

Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang

---

<sup>8</sup>Data Hasil Observasi Sarana Prasarana di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7 Juni 2022

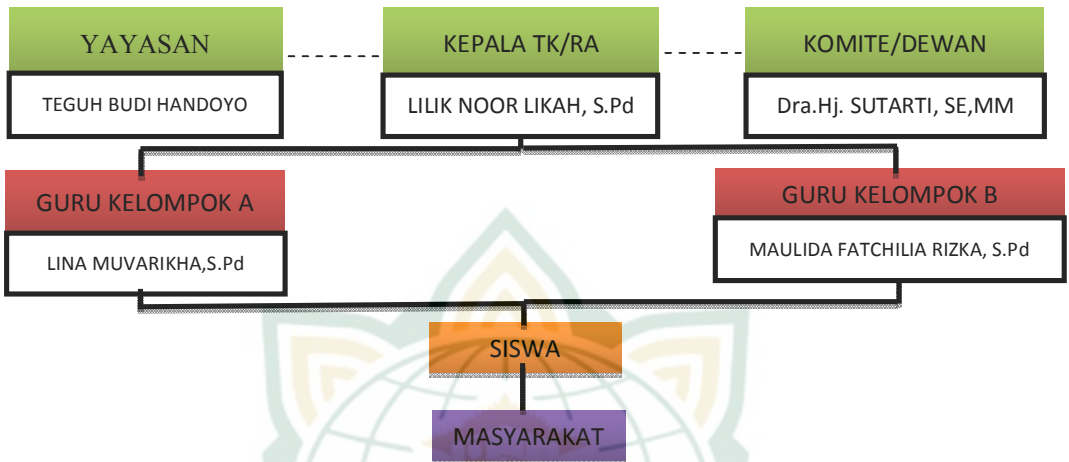
mengandung nilai edukatif (pendidikan). Ada dua jenis Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yaitu, Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan di dalam ruangan dan Alat Permainan Edukatif yang digunakan di luar ruangan. Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan di dalam ruangan yang dimiliki TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus diantaranya : 1) balok dari berbagai macam bentuk dan ukuran, 2) lego, 3) kartu bergambar, 4) puzzle, 5) boneka tangan, 6) bak pasir, 7) plastisin, 8) berbagai macam biji-bijian, 9) majalah dan buku bergambar, dan sebagainya untuk mendukung keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Alat Permainan Edukatif (APE) luar juga sangat penting dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan anak, dalam membiasakan main bersama, bergantian dalam permainan, antri dalam menggunakan permainan, mengalah jika permainan ingin digunakan teman yang lain, tidak menang sendiri atau egois, dari Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan diluar tersebut secara tidak langsung mengajarkan penerapan pendidikan akhlak pada anak, Alat Permainan Edukatif yang digunakan di luar yang dimiliki TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus diantaranya : 1) ayunan 3 set, 2) perosotan 1 set, 3) panjat bola globe/dunia 1 set, 4) mobil-mobilan 3 set, 5) mandi bola 1 set, 6) panjat tambang 1 set, 7) jungkat-jongkit 1 set.

#### **7. Susunan Kepengurusan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus**

Pembina	: Ka UPT Pendidikan Kecamatan Kaliwungu
Pembina Teknis	: a. Pengawas TK UPT Pendidikan Kecamatan Kaliwung b. Penilik UPT Kecamatan Kaliwungu
Penasehat	: a. Kasmari b. Nur Huda
Penanggung Jawab Lembaga	: Kasmari
Kepala sekolah/Pengelola	: Lilik Noor Likah, S.Pd
Sekretaris	: Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd
Bendahara	: Lilik Noor Likah, S.Pd
Pendidik	: a. Lilik Noor Likah, S.Pd b. Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd c. Lina Muvarikha, S.Pd

### 8. Struktur Organisasi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus



**KETERANGAN :**

**GARIS KOMANDO :** - - - - -

**GARIS KOORDINASI :** —————

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian yang sudah dilakukan di lapangan masih banyak hal yang harus dibahas kembali, semua data yang diperoleh di lapangan akan di analisis agar bisa dipertanggungjawabkan.

**1. Implementasi Nilai Disiplin Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

TK Pertiwi 01 Prambatan Lor adalah salah satu lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang berada di Desa Prambatan Lor dan bagi masyarakat sekitar. TK Pertiwi 01 Prambatan Lor melaksanakan kegiatan belajar dengan bermain. Karena pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah belajar sambil bermain. Selain itu juga menerapkan pembiasaan nilai-nilai kedisiplin melalui metode keteladanan juga diterapkan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor sehingga peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dengan mudah dan jelas.

**a. Tujuan Penggunaan Metode Keteladanan**

Dalam jenjang Taman Kanak-kanak (TK) metode keteladanan yang dilakukan oleh pendidik kepada anak didiknya yaitu pendidik selalu memberikan contoh, melakukan terlebih dahulu kemudian anak didik akan menirukan apa yang



dilakukan pendidik. Hal ini dikarenakan karakteristik anak usia dini yang masih dalam tahap meniru, ia akan menirukan segala tingkah orang dewasa yang didekatnya.

Pendidik berperan sebagai teladan bagi anak didiknya. Sebagai teladan, setiap hal yang dilakukan pendidik akan mendapatkan perhatian dari anak didik. Ketika pendidik menginginkan anak didiknya disiplin, maka guru harus lebih dahulu mendisiplinkan dirinya sendiri, karena pendidik merupakan contoh yang akan ditiru dan diteladani anak didik. Guru juga dapat disebut sebagai sang motivator karena berkarakter baik akan selalu menginspirasi anak didik, jadi jika melihat karakteristik anak yang masih dalam tahap meniru sebisa mungkin pendidik harus memberikan contoh yang baik bagi anak didik.

Tujuan awal dari pemilihan metode keteladanan untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada anak didik ini adalah agar anak didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari meniru atau mencontoh pendidik. Hal ini dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang menyatakan bahwa, “Tujuan kami menggunakan metode keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai disiplin adalah agar anak bisa mencontoh dari sikap disiplin pendidik disini agar anak kelak dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan disiplin, contoh keteladanan nilai kedisiplinan disini salah satunya yaitu semua pendidik diwajibkan datang sebelum pukul 06.30 WIB untuk menyambut kedatangan peserta didik”.<sup>9</sup>

Dari tujuan tersebut alasan mengapa TK Pertiwi 01 Prambatan Lor memilih metode keteladanan untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada anak yaitu untuk membangun pribadi pada anak agar kelak menjadi pribadi yang lebih baik dan disiplin. Dengan adanya metode keteladanan anak didik secara tidak langsung belajar dan memperoleh banyak pelajaran dari apa yang di contohkan oleh pendidik. Sebab pada fase ini karakter anak didik dapat terbentuk dengan mudah lewat keteladanan. Dalam keteladanan menanamkan nilai kedisiplinan ini pendidik juga berharap adanya partisipasi dari orang tua.

---

<sup>9</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

Dalam pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan salah satu wali murid yaitu Ibu Solikatun yang menyatakan bahwa, “Dengan adanya penanaman nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan di sekolah anak saya dapat belajar disiplin dari berangkat pagi karena katanya bu guru kalau berangkat pagi bun jadi aku juga harus berangkat pagi. Tidak hanya itu penanaman nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan tersebut waktu dirumah kalau mau makan pasti cuci tangan dulu tanpa disuruh”.<sup>10</sup>

b. Pelaksanaan Menanamkan Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting diterapkan, khususnya pada anak usia dini karena pada usia tersebut perkembangan pola pikir anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang sering dikenal dengan masa *golden age*. Kedisiplinan dapat membentuk karakter seorang anak. Salah satu sikap perilaku yang perlu ditanamkan oleh orang tua dan pendidik kepada anak sejak usia dini adalah disiplin karena dapat membentuk pribadi yang baik bagi anak, jika anak dari kecil sudah dididik dengan kedisiplinan pasti ketika anak itu tumbuh besar dia akan terbiasa disiplin dalam keadaan apapun.

Untuk menerapkan kedisiplinan pada anak usia dini, seorang guru masih dalam tahap awal untuk mengenalkan dan mengajarkan kedisiplinan dalam pembelajaran setiap harinya, dimana dalam mengajarkan kedisiplinan memerlukan konsistensi dan pembiasaan kemudian dibarengi oleh pemberian contoh agar anak menjadi terbiasa dan mudah dalam memahami dan melakukannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 7-18 Juni 2022 di kelas B, bertepatan pada pembelajaran dengan tema Alam Semesta. Penanaman nilai kedisiplinan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kegiatan harian serta kegiatan pengembangan diri yang diterapkan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor. Kegiatan harian merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari selama masuk sekolah, yaitu dimulai dari hari Senin hingga hari Sabtu. Kegiatan harian

---

<sup>10</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Solikatun selaku Wali Murid Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 10 Juni 2022

meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kegiatan *outdoor* yaitu kegiatan penyambutan anak didik di gerbang sekolah dimulai dari pukul 06.30 WIB hingga pukul 07.00 WIB. Anak didik dibiasakan disiplin berjabat tangan dan memberi salam kepada pendidik dengan mengucap “*Assalammualaikum*” ketika sampai dan ketika akan pulang sekolah ketika anak didik sudah dijemput. Sebelum masuk kegiatan awal pendidik menerapkan kedisiplinan kepada anak-anak untuk membuka sepatunya sendiri di depan kelas kemudian meletakkan sendiri sepatunya di rak sepatu. Kemudian ganti memakai sandal sesuai namanya masing-masing.<sup>12</sup>

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan unggulan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor membaca dan mengaji kitab *Yanbu’a* yang dilaksanakan mulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 07.30 WIB. setiap anak didik memiliki kitab *Yanbu’a* dan membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, anak didik mengantri pada pendidik dengan duduk di kursi yang sudah disediakan oleh pendidik. Walaupun hanya duduk di kursi hal tersebut sudah menunjukkan bahwa anak-anak kelas B sudah mengerti akan aturan mengingat karakteristik anak adalah bermain. Sementara anak didik yang menunggu giliran kursi kosong, anak-anak bermain terlebih dahulu. Pada saat pendidik bilang ada kursi kosong anak didik yang belum mengaji bisa meninggalkan mainannya terlebih dahulu kemudian mengaji. kemudian setelah mengaji anak didik diperbolehkan main lagi sambil menunggu teman yang belum selesai mengaji dan masuk di kegiatan awal.<sup>13</sup>

Mengaji kitab *Yanbu’a* sebelum masuk kelas adalah salah satu bentuk disiplin anak. Hal ini dapat dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku Kepala

---

<sup>11</sup>Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 7-18 Juni 2022

<sup>12</sup>Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>13</sup>Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus mengenai kedisiplinan anak ketika mengaji kitab *Yanbu'a* sebelum masuk kelas menyatakan bahwa, “Disini sudah diterapkan pembiasaan ya sebelum masuk kegiatan awal atau masuk kelas, sekolah mempunyai kegiatan unggulan yaitu program mengaji kitab *Yanbu'a*. anak-anak diharuskan mengaji kitab *Yanbu'a* terlebih dahulu dengan guru, bagi yang sudah mengaji nanti boleh main lagi sampai masuk kegiatan awal. Tetapi untuk mengaji kitab *Yanbu'a* nya setiap hari Jum'at diliburkan”.<sup>14</sup>

Dalam pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Kebiasaan disini sebelum masuk kelas kami membiasakan anak untuk mengaji kitab *Yanbu'a*. Hal ini untuk melihat perkembangan anak apakah sudah bisa mengikuti arahan dari guru atau masih dalam tahap belajar”.<sup>15</sup>

Kegiatan awal yaitu kegiatan persiapan yang dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan persiapan dimulai pukul 07.30 WIB anak-anak berbaris dengan rapi di halaman kemudian mengembalikan sandal di rak sepatu dengan antri satu persatu kemudian yang sudah mengembalikan sandalnya masuk kelas.<sup>16</sup>

Berbaris sebelum masuk kelas adalah salah satu bentuk disiplin anak. Hal ini dapat dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus mengenai kedisiplinan anak ketika berbaris sebelum masuk kelas menyatakan bahwa, “Disini sudah diterapkan pembiasaan ketika hendak masuk kelas harus dianjurkan berbaris dan antri satu persatu untuk masuk ke kelasnya”.<sup>17</sup>

Dalam pernyataan tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Berbaris sebelum masuk

---

<sup>14</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>15</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>16</sup>Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>17</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

kelas saya selalu lakukan yaitu dengan mencotohkannya dulu saya berdiri di halaman atau di depan kelas bersikap siap dengan baik dan mencontohkan bagaimana berbaris dengan rapi, anak didik selalu saya biasakan untuk berbaris dengan rapi terlebih dahulu sebelum masuk kelas dengan tujuan agar anak didik terbiasa dapat mengantri dengan rapi, dengan pembiasaan disiplin tersebut maka anak akan disiplin ketika baris-berbaris mengantri dengan rapi”<sup>18</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas B pelaksanaan nilai kedisiplinan setelah masuk kedalam kelas sebelum berdo’a anak didik dibiasakan oleh pendidik untuk disiplin minum terlebih dahulu dan *toilet training* dahulu. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Saya menerapkan kedisiplinan minum dan toilet training terlebih dahulu sebelum berdo’a. Hal ini saya terapkan untuk menanamkan sikap disiplin kepada anak agar waktu belajar tidak ada yang minum, selain itu melatih agar anak lebih fokus mengikuti kegiatan berdo’a”<sup>19</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti setelah anak-anak selesai minum, anak di kelas B sudah disiplin mengembalikan minumannya ke lokernya lagi dan duduk kembali dengan rapi dan untuk anak yang sudah selesai dari toilet sudah bisa disiplin langsung menempatkan dirinya lagi dengan duduk rapi. Ketika semuanya sudah siap pendidik bertanya dengan lagu “*siapa suka hati siap belajar? Kemudian dijawab anak-anak dengan jawaban saya*” artinya mereka sudah siap melakukan kegiatan berdo’a. dengan sebuah lagu terbukti anak-anak dengan kesadaran diri duduk dengan rapi dan berdo’a bersama sebelum memulai pembelajaran. Disiplin dalam berdo’a pada kelas B sudah cukup baik terlihat ketika berdo’a sebagian besar anak-anak di kelas B sikapnya rapi dan tangan dilipat.

Kegiatan persiapan selesai pukul 08.15 WIB. Setelah kegiatan berdo’a selesai dilanjut dengan kegiatan pembelajaran, akan tetepi sebelum pendidik menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Guru mengajak anak-anak untuk

---

<sup>18</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>19</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

membuat kesepakatan atau peraturan harian sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dengan membuat kesepakatan bersama anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, anak akan belajar tanggungjawab dan berperilaku yang menunjukkan sikap disiplin sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat.

Memasuki kegiatan inti pada saat melakukan observasi tema saat itu adalah Alam Semesta. Pendidik menjelaskan mengenai macam-macam gejala alam semesta, pada saat itu pendidik menjelaskan kegiatan hari itu gunung meletus dan mengenal bentuk-bentuk geometri. Pendidik memberi tugas sesuai kelompok tempat duduk. Tugas pertama yaitu menempel bentuk geometri dan tugas kedua yaitu membuat gunung merapi dari kertas lipat dan pewarna makanan. Kemudian berkelompok tadi diberi tahu terlebih dahulu untuk tugas pertama dan tugas kedua yang harus mereka kerjakan. Setelah dibagi tugas pertama dan keduanya untuk berkelompok, anak-anak langsung mengambil tas mereka kemudian mengambil lembar tugas mereka dan mengerjakan sesuai dengan perintah pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak kelas B sudah mengerti perintah guru dan mengerjakan tugas dengan disiplin dan tanggungjawab sampai selesai tanpa dipaksa oleh pendidik.

Pada pembelajaran di kelas B jika anak didik yang sudah menyelesaikan semua tugasnya diperbolehkan untuk main di dalam kelas sambil menunggu temannya yang belum selesai dengan aturan tidak mengganggu temannya yang belum selesai dan jika sudah selesai main dirapikan kembali ketempatnya. Selanjutnya waktu menunjukkan pukul 09.30 WIB merupakan waktu istirahat, sebelum pukul 09.30 WIB guru mengingatkan kepada anak-anak untuk merapikan kembali mainannya dan memberi tahu bahwa sudah waktunya istirahat.

Merapikan kembali mainan setelah digunakan merupakan salah satu indikator yang teramat penting untuk melihat sejauh mana perkembangan kedisiplinan pada anak. Hal ini dapat dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang menyatakan bahwa, “Tentunya komitmen awal ketika sebelum anak bermain kita ada komitmen antara guru dan anak agar merapikan mainan setelah digunakan dan ketika anak lalai dengan tanggungjawabnya guru harus mengingatkan bahwa kesepakatan awal antara guru dan anak ketika habis

menggunakan barang atau habis bermain untuk kembali membereskannya dan menyimpan ketempat asalnya”.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B menguatkan pernyataan diatas mengatakan bahwa, “Yang pertama saya mencontohkan kepada anak dengan cara membiasakan, melatih dan memberikan nasihat setiap kali anak melakukan kegiatan, saya mengingatkan kembali untuk membereskan mainan atau media yang digunakan untuk dirapikan kembali ketempatnya”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat istirahat, sebelum makan anak-anak kelas B cuci tangan terlebih dahulu, dengan cara dipanggil satu persatu oleh Ibu Maulida untuk mengambil sandal di rak dan kemudian membuat kereta untuk cuci tangan setelah semua di panggil dan sudah membuat kereta anak-anak kemudian kebelakang untuk cuci tangan. Cuci tangannya pun diterapkan nilai kedisiplinan untuk antri dua-dua. Setelah cuci tangan kemudian kembali lagi ke kelas untuk berdo' sebelum makan kemudian baru makan. Dari pengamatan peneliti kelas B dalam disiplin cuci tangan sebelum makan sudah cukup bagus meskipun masih ada anak yang jail pada temannya tidak mau antri atau mendorong. Setelah kembali ke kelas anak berdo'a sebelum makan terlebih dahulu. Kemudian bergantian mengambil minum di lokernya sendiri-sendiri sesuai dengan kelompok yang dipanggil oleh Ibu Maulida. Setelah selesai makan anak-anak merapikan kembali minumannya kedalam loker dan duduk kembali untuk berdo'a sesudah makan. Secara keseluruhan anak di kelas B ini sudah sikap disiplinnya sudah berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini tampak ketika sesudah makan mereka langsung merapikan mejanya jika ada sampah dibuang ditempat sampah dan mengembalikan minum tanpa di instruksikan oleh Ibu Maulida.

Mencuci tangan juga salah satu indikator bagi pendidik untuk melihat perkembangan kedisiplinan anak. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang menyatakan bahwa, “Sebelum dan sesudah makan kami

---

<sup>20</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>21</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

mendisiplinkan anak untuk mencuci tangan tentunya diiringi dengan berdo'a sebelum dan sesudah makan. Apalagi itu merupakan kebiasaan yang wajib kita laksanakan setiap hari”<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B menguatkan pernyataan diatas mengatakan bahwa, “Saya selalu mendisiplinkan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan kemudian dilanjut dengan do'a sebelum dan sesudah makan. Hal itu saya lakukan setiap hari setiap istirahat mau makan dan minum saya lakukan dengan menyanyikan lagu “sebelum kita makan” kemudian dilanjut dengan membuat kereta untuk cuci tangan ke belakang kemudian kembali lagi ke kelas dan berdo'a kemudian baru makan”<sup>23</sup>.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat istirahat berlangsung ketika sudah selesai makan guru memberikan contoh do'a sesudah makan kemudian anak-anak mengikutinya setelah selesai berdo'a guru mengingatkan kembali untuk membuang sampah pada tempat sampah kemudian mempersilahkan anak untuk bermain. Pukul 10.00 WIB menunjukkan waktu istirahat sudah selesai anak-anak kemudian merapikan kembali mainan yang sudah dipakai kemudian kembali lagi duduk ditempatnya semula untuk melakukan kegiatan penutup yaitu *recalling* atau pengulangan kembali apa yang sudah di ajarkan kemudian melakukan persiapan sebelum pulang dan do'a bersama sebelum pulang.

Setelah membaca do'a selesai guru menyuruh anak didik untuk berlomba anteng, bagi kelompok yang kompak anteng dipanggil guru untuk pulang terlebih dahulu. Jika sudah dipanggil anak diwajibkan untuk berjabat tangan dan memberi salam dengan mengucapkan “assalamualaikum”. Hal tersebut merupakan hasil dari peraturan yang telah dibuat dengan guru.

c. Hasil Pembiasaan Nilai Kedisiplinan Melalui Keteladanan

Pelaksanaan pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan pada anak usia dini di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sudah cukup baik dan tentunya dengan harapan dapat meningkatkan kedisiplinan pada

---

<sup>22</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>23</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022



anak. Dalam hasil wawancara dengan guru kelas dan wali murid kelas B dalam pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan sudah berkembang sesuai harapan dan anak didik juga sudah terbiasa dalam melakukan kedisiplinan. Ini dapat dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Kedisiplinan pada anak kelompok B sepenuhnya sudah bisa dilaksanakan. Tetapi ada beberapa anak yang mulai berkembang sikap kedisiplinannya hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi, dengan adanya pembiasaan dan pemberian contoh yang saya lakukan maka kedisiplinan anak kelompok B terbilang cukup baik”.<sup>24</sup>

Hal tersebut selaras dari wawancara Ibu Lilik Noor Likah, S. Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus mengenai kedisiplinan anak kelompok B yaitu menyatakan bahwa, “Tentunya guru-guru sangat mendukung sekali menerapkan kedisiplinan sejak dini, namun kembali lagi karena setiap anak berbeda-beda perkembangannya, semuanya kembali lagi keguru-gurunya bagaimana mereka menerapkan disiplin kepada anak, akan tetapi untuk kelompok B kedisiplinannya saya rasa sudah baik karena sebagian besar sudah bisa menerapkan kedisiplinan yang sudah diterapkan disekolah”.<sup>25</sup>

Hal tersebut juga dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Solikatun selaku wali murid Kelas B yang menyatakan bahwa, “Ada perilaku anak yang menunjukkan disiplin, salah satunya adalah merapikan kembali mainan yang sudah selesai dipakai tanpa saya berikan contoh lagi.”<sup>26</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Rika selaku wali murid kelas B yang menyatakan bahwa, “Pastinya ada perilaku anak yang menunjukkan kedisiplinan setelah dia belajar tentang kedisiplinan. Seperti contoh ketika pulang sekolah dek talita langsung cuci tangan cuci kaki. Waktu

---

<sup>24</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>25</sup>Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>26</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Solikatun selaku Wali Murid Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 10 Juni 2022

saya tanya katanya dicontohin bu guru tugas pulang sekolah itu cuci tangan sama cuci kaki”<sup>27</sup>.

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan pada anak kelas B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor sudah terlihat dan mulai melakukan hal-hal yang baik seperti mencuci tangan dan kaki ketika sampai dirumah seperti yang dicontohkan di sekolah, kemudian merapikan kembali mainan yang sudah selesai dipakai. Hal ini dapat dikatakan dari hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Dengan metode keteladanan ini anak menjadi lebih mudah memahami kedisiplinan-kedisiplinan yang saya terapkan. Misalnya ketika anak selesai bermain saya hanya menginstruksikan saja tanpa memberi contoh untuk merapikan anak tidak langsung merapikan tetapi ketika saya memberi contoh sambil menasehati anak langsung mau merapikan dan kemudian besoknya anak sudah mulai bisa mengikuti apa yang saya intruksikan”.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan melalui pemberian contoh di sekolah ada sikap disiplin anak yang terlihat, dari hasil wawancara dengan wali murid yaitu Ibu Solikatun yang menyatakan bahwa, “pastinya ada, seperti disiplin berangkat kesekolah, dek shofa pengen berangkat sekolah pagi terus soalnya kata dek shofa bu guru kalo berangkat pagi-pagi jadi aku juga berangkatnya harus pagi biar kaya bu guru”<sup>28</sup>.

Hal tersebut juga selaras dengan yang dikatakan oleh Ibu Rika selaku wali murid kelas B menyatakan bahwa, “Ada perubahan yang terlihat, seperti sekarang dek Talita kalau sudah waktunya belajar langsung belajar”<sup>29</sup>.

Dari wawancara dengan wali murid sudah banyak contoh-contoh perilaku disiplin anak yang terlihat seperti saat anak sudah mau cuci tangan sebelum makan. Sebelum adanya keteladanan saat mau makan anak tidak mau cuci tangan terlebih dahulu.

---

<sup>27</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Rika selaku Wali Murid Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 11 Juni 2022

<sup>28</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Solikatun selaku Wali Murid Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>29</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Rika selaku Wali Murid Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 11 Juni 2022

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti juga melihat anak disiplin ketika anak tersebut melihat ada mainan yang belum dikembalikan langsung dikembalikan ketempatnya. Saat peneliti tanya mengapa mainan tersebut dikembalikan ketempatnya anak tersebut menjawab kalau nanti mainannya hilang tidak punya mainan lagi. Selain itu peneliti juga melihat anak yang meminjam krayon dengan gurunya kemudian selesai dipakai anak tersebut mengembalikan lagi kepada gurunya.

Namun dari hasil observasi ada beberapa anak yang belum terbiasa untuk melakukan kedisiplinan. Saat penelitian yang peneliti lakukan ada satu anak yang tidak mengembalikan mainan yang sudah selesai dipakai ketempatnya lagi, tetapi ketika diingatkan gurunya anak tersebut baru mau mengembalikan mainannya. Dengan demikian dari uraian tersebut dampak pelaksanaan pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan untuk anak usia dini sudah baik dan berkembang sesuai harapan meskipun ada beberapa anak saja yang mulai berkembang.<sup>30</sup>

## **2. Data Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Habitiasi Nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

### **a. Keadaan Internal**

Keadaan fisik yang sehat dan tidak sehat akan mempengaruhi sejauh mana disiplin seseorang terutama bagi anak. Hal ini dapat dikatakan dari hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengatakan bahwa, “Ketika ada anak yang sakit atau kurang enak badan tetapi tetap memaksakan untuk sekolah tentu berbeda dengan keceriaannya dengan anak yang memang sehat, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinannya di sekolah”.<sup>31</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu wawancara Ibu Lilik Noor Likah, S. Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang menyatakan bahwa, “Fisik bisa mempengaruhi menghambat dalam menerapkan disiplin anak, kadang bila disekolahkan ada anak yang sakit

---

<sup>30</sup> Data Hasil Observasi Tentang Hasil Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 11 Juni 2022

<sup>31</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

memaksakan diri untuk sekolah, misalnya ketika dia tidak enak badan kami sebagai guru tidak mungkin memaksa dia untuk ikut berbaris berlama-lama mengantri untuk masuk ke kelas, pasti kami dahulukan dia terlebih dahulu karena kondisinya tidak memungkinkan atau kurang enak badan. Jadi memang keadaan fisik mempengaruhi sekali”.<sup>32</sup>

Disamping fisik, psikis seseorang juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengenai keadaan psikis anak yang dapat mempengaruhi dalam menerapkan kedisiplinan anak menyatakan bahwa, “Setiap anak-anak berbeda perkembangannya, terkadang ada anak yang memang susah untuk diarahkan, atau memang pola asuh dirumah, atau memang faktor kebiasaan sehingga psikis anak sangat berpengaruh bagi kedisiplinannya”.<sup>33</sup>

Kemudian Ibu Lilik Noor Likah, S. Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus menguatkan pernyataan tersebut menyatakan bahwa, “Kebiasaan pola asuh atau bimbingan dari orang tua yang tidak selaras dengan sekolah itu biasanya mempengaruhi psikis anak, misalnya anak di rumah anak tunggal atau anak pertama biasanya semau dia aturan-aturan apapun selalu dituruti oleh orang tua ketika di sekolah dia harus membiasakan diri untuk bisa beradaptasi dengan teman-temannya ketika disiplin itu diterapkan ke anak tersebut dan peran gurulah yang sangat dibutuhkan untuk dapat membujuk dan memberikan pengertian kepada anak bahwa di rumah dan di sekolah itu pembelajarannya memang harus. Ketika dirumah mengikuti aturan di rumah dan ketika di sekolah mengikuti aturan di sekolah”.<sup>34</sup>

#### b. Faktor Ekseternal

Keluarga merupakan pertama dalam membentuk perkembangan anak, karena anak dilahirkan, pertama kali berinteraksi dengan orang tua dan anggota keluarganya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai keadaan keluarga yang

---

<sup>32</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>33</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>34</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

dapat mempengaruhi dalam menerapkan kedisiplinan anak dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B menyatakan bahwa, “Keluarga sangat mempengaruhi sekali karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah atau dengan keluarganya dibandingkan di sekolah, sehingga apa yang dilakukan di rumah anak selalu meniru setiap tingkah laku atau tindakan orang yang ada di sekitarnya”.<sup>35</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S. Pd selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus juga menguatkan pernyataan di atas menyatakan bahwa, “Kita tidak men *judge* yaa tapi biasanya anak-anak dengan kondisi orang tua yang sama-sama bekerja atau broken home atau orang tuanya sering bertengkar itu mempengaruhi sedikit banyak psikis anak ya yang nantinya berpengaruh juga dengan perilaku anak di sekolah kadang-kadang dia sering bertolak belakang tidak menuruti peraturan yang ada di sekolah”.<sup>36</sup>

Selain keluarga, lingkungan juga turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku guru kelas B mengenai keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi dalam menerapkan disiplin anak menyatakan bahwa, “lingkungan juga berpengaruh ya terutama bila anaknya berada di lingkungan yang kumuh atau pendidikannya kurang, kedisiplinannya kurang pasti akan berpengaruh karena anak berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar tempat tinggalnya, apabila anak bertempat tinggal di lingkungan yang cukup baik, pendidikan baik otomatis kedisiplinannya juga baik”.<sup>37</sup>

Kemudian Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku kepala sekolah menguatkan pernyataan di atas bahwa, “Keadaan lingkungan juga sangat berpengaruh besar seperti keluarga dimana anak hampir setiap hari melakukan atau melihat aktivitas yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya, bersosialisasi dengan teman-teman sebanyaknya”.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>36</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>37</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>38</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 9 Juni 2022

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Implementasi Habitiasi Nilai Kejujuran Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

##### a. Kedisiplinan

Hasil data yang diperoleh selama penelitian berkaitan dengan disiplin anak, disiplin merupakan tata tertib atau aturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih watak seseorang yang ada dalam lembaga kependidikan. Seperti pendapat Sunarti bahwa disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku. Kebutuhan disiplin bagi anak sangatlah penting untuk proses pertumbuhan anak, karena tumbuh kembang anak tidaklah dilihat dari segi fisiologisnya saja, tetapi juga secara mental dan sosial. Dalam kehidupan sehari-hari kedisiplinan sangatlah perlu untuk melatih anak berperilaku taat terhadap tata tertib baik yang ada di lingkungan keluarga bahkan di lingkungan sekolah. Sehingga disiplin tidak hanya kebutuhan secara individual tetapi juga kebutuhan sosial.

Penerapan perilaku disiplin di taman kanak-kanak adalah ketaatan terhadap peraturan awal pembelajaran, ketaatan terhadap aturan saat pembelajaran ketaatan terhadap aturan waktu istirahat, dan ketaatan terhadap aturan pada saat pulang sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusdinal bahwa perilaku disiplin untuk anak TK dilakukan melalui pembinaan perilaku, baik diprogram pendidik maupun secara spontan yang dimulai sebelum kegiatan pembelajaran, saat program pembelajaran dan sampai akhir pembelajaran.<sup>39</sup>

Hal tersebut selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa anak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor sebagian besar sudah bisa menerapkan kedisiplinan baik yang sudah diprogram oleh pendidik maupun secara spontan.<sup>40</sup>

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPP) dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang

---

<sup>39</sup> Rusdinal dan Elizar, *Pengelolaan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 147.

<sup>40</sup> Data Hasil Observasi Tentang Hasil Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 11 Juni 2022

Sistem Pendidikan Nasional, anak usia 5-6 tahun mampu memahami aturan dan disiplin. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti melalui wawancara bahwa kedisiplinan di kelas B sudah diterapkan akan tetapi belum sepenuhnya tercapai karena setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda-beda, namun dengan adanya metode pembiasaan dan metode keteladanan oleh pendidik maka kedisiplinan anak kelas B sudah cukup baik.

Adapun pembiasaan kedisiplinan yang diterapkan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus adalah pembiasaan kedisiplinan seperti berikut:

1) Membiasakan anak untuk hadir tepat waktu

Berdasarkan hasil observasi terlebih dahulu guru mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab dengan anak sehingga anak merasa nyaman, tidak segan apalagi takut kepada guru di sekolah, sehingga anak merasa nyaman ketika bersama gurunya. Pada tahap awal ini hal yang harus dilakukan guru terlebih dahulu mengajarkan kebiasaan rutin yang biasa dilakukan di sekolah.

Dimulai dari hadir ke sekolah tepat waktu kemudian diwajibkan untuk mengikuti kegiatan mengaji sebelum masuk kelas yang merupakan kebiasaan rutin yang dilakukan di sekolah.

Selain itu guru di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor melatih disiplin tepat waktu dengan memberi contoh berangkat ke sekolah pagi atau 15 menit sebelum bel masuk dibunyikan.

2) Kedisiplinan anak ketika berbaris sebelum masuk kelas

Hasil data yang diperoleh selama penelitian, kedisiplinan anak sebelum masuk ke kelas adalah hal yang sangat penting bagi anak karena dengan membiasakan anak untuk terbiasa mengantri dengan rapi maka akan memberikan pengaruh yang amat baik ketika anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rusdinal dan Elizar yang menyatakan bahwa kegiatan berbaris memasuki ruang kelas yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk melatih anak untuk sabar dalam berbaris dan pendidik memberikan dan mengarahkan kepada anak untuk melakukan perilaku yang diharapkan yaitu anak berlatih sabar menunggu giliran dan melatih keberanian anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, kedisiplinan anak untuk berbaris sebelum masuk ke kelas di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

terutama pada kelompok B sudah diterapkan dan anak mampu mengikuti aturan berbaris dengan rapi. Dalam kedisiplinan berbaris sebelum masuk kelas metode yang digunakan yaitu menggunakan metode keteladanan.<sup>41</sup>

### 3) Menyimpan sepatu di rak sepatu

Menyimpan sepatu pada rak sepatu merupakan sikap disiplin yang harus ditanamkan kepada anak, ketika anak sudah terbiasa menyimpan sepatu pada raknya anak akan terbiasa melakukan hal tersebut dimanapun ia berada ia akan menyukai kerapihan dan keindahan dimanapun ia berada.

Berdasarkan hasil observasi terlihat ketika anak sudah sampai di sekolah yaitu membiasakan anak melepas sepatunya kemudian meletakkannya di rak sepatu sebelum masuk kelas. Hal ini senada dengan wawancara yang tertulis dengan guru kelas B Ibu Maulida Fatchilia Rizka menyatakan bahwa adanya kegiatan pembiasaan secara rutin ini diharapkan anak dapat melakukan pembiasaan disiplin rapi dan bersih dimanapun ketika anak itu berada nantinya sehingga kegiatan disiplin yang diterapkan di sekolah secara terus menerus akan memberikan suatu pola atau suatu karakter yang disiplin dan menyukai keindahan dan kerapihan.<sup>42</sup>

### 4) Merapikan Kembali Mainan Setelah Digunakan

Hasil data yang diperoleh selama penelitian, merapikan kembali mainan setelah digunakan adalah salah satu bentuk perilaku disiplin, pendidik TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sudah menerapkan perilaku disiplin kepada anak-anak untuk merapikan kembali mainan setelah digunakan. Dalam menerapkan kedisiplinan mengembalikan mainan setelah digunakan penerapannya selain dengan metode keteladanan juga melalui metode nasihat.

Pemberian nasihat dilakukan oleh pendidik TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus untuk memberikan penguatan terhadap perilaku anak dan dapat digunakan untuk mengarahkan perilaku yang menyimpang. Hal ini selaras dengan pendapat Lestari yang menyatakan bahwa

---

<sup>41</sup> Data Hasil Observasi Tentang Hasil Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 15 Juni 2022

<sup>42</sup> Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka selaku Guru Kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 8 Juni 2022



metode pemberian nasihat dilakukan dengan cara menyampaikan nilai-nilai yang ingin disosialisasikan kepada anak dalam suatu komunikasi yang bersifat searah. Pemberian nasihat pada umumnya dilakukan setelah anak melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah menjadi kesepakatan dalam suatu lingkungan.

Hal ini selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat ada salah satu anak yang melanggar tidak mengembalikan mainan setelah digunakan, pendidik langsung menegur kemudian memberikan nasihat dibarengi dengan pemberian contoh.<sup>43</sup>

##### 5) Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Makan

Data yang diperoleh selama penelitian melalui wawancara dan observasi peneliti mendapatkan data bahwa pendidik selalu memberikan contoh sikap disiplin pada anak-anak yang juga merupakan modal utama seorang pendidik dalam mengajarkan dan meningkatkan disiplin dan moral pada anak-anak. Karena apapun yang akan dilakukan oleh gurunya akan ditiru oleh anak didiknya. Melalui metode pembiasaan yang pendidik ajarkan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus membiasakan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan tak lupa juga membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah makan dan juga memberikan contoh makan menggunakan tangan kanan.

Pembiasaan merupakan teknik pendidikan yang jitu, walau ada kritik untuk menyadari metode ini karena cara ini tidak mendidik peserta didik untuk menyadari dengan analisis apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, pembiasaan ini harus mengarah pada pembiasaan yang baik. Perlu disadari oleh pendidik yang mengajar berulang-ulang, sekalipun hanya dilakukan main-main akan mempengaruhi anak didik untuk membiasakan perilaku itu. Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan. Sedangkan yang dimaksud kebiasaan itu sendiri adalah “cara-cara bertindak yang persistent

---

<sup>43</sup> Data Hasil Observasi Tentang Hasil Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 15 Juni 2022

uniform, dan hampir-hampir otomatis (hampir tidak disadari oleh pelakunya)”<sup>44</sup>

6) Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang sangat tidak mudah dilakukan anak, untuk itu guru Taman Kanak-kanak telah mengajarkan, membiasakan dan memberikan teladan/ccontoh kepada anak untuk mengerti dan memahami pentingnya disiplin membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor sudah membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, ketika hendak makan atau ketika saat anak bermain di halaman guru selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi sehingga anak akan sehat terhindar dari berbagai macam penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kedisiplinan anak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sudah diterapkan dan dapat dikatakan sudah cukup baik. Dalam pembiasaan kedisiplinan pada anak guru menggunakan keteladanan setiap kegiatannya.

b. Pelaksanaan metode keteladanan

Guru di dalam proses pendidikan setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan peserta didiknya. Teladan dalam semua kebaikan dan bukan sebaliknya. Dengan keteladanan itu dimaksudkan peserta didik senantiasa akan mencontoh segala sesuatu yang baik-baik dalam perkataan maupun perbuatan.<sup>45</sup>

Keteladanan merupakan salah satu metode yang paling menyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya. Disadari ataupun tidak bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui. Menyadari akan hal tersebut sebagai pendidik tentunya harus mampu mempertanggung jawabkan setiap tata kelakuannya agar menjadi teladan bagi peserta didiknya, tidak terkecuali

---

<sup>44</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 49.

<sup>45</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Padang: IAIN Press, 2004), 198.

mengenai kedisiplinan, karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan baik.

Sikap anak di sekolah tidak terlepas dari peran guru dan orang tua, karena apa yang dilakukan anak akan kembali apa yang ditunjukkan oleh guru dan orang tua karena pandangan anak meneladani segala sikap, tindakan dan perilaku guru dan orang tuanya, baik dalam bentuk sifat, perkataan dan perilakunya itu teladan yang baik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku wali murid kelas B yang menyatakan bahwa, "Peran keteladanan yang sering saya lakukan di kelas yaitu melalui ucapan dan perbuatan, kalau membimbing anak diusahakan dengan tutur kata yang lembut dan sopan sehingga anak-anak bisa paham apa yang saya jelaskan".

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa, "Peran keteladanan guru di sekolah itu sangat penting, bukan hanya guru tapi seluruh yang berada di lingkungan sekolah ini termasuk saya sendiri bertanggung jawab atas penanaman nilai kedisiplinan anak. Saya sebagai kepala sekolah juga mempunyai peran dalam membentuk sikap disiplin anak seperti memberikan contoh yang baik kepada anak maupun guru secara langsung maupun tidak langsung."

Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa wali murid TK Pertiwi 01 Prambatan Lor mengenai peran orang tua dalam memberikan keteladanan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak. Dari hasil wawancara dengan beberapa wali murid menyatakan bahwa dengan memberikan contoh yang baik dapat menanamkan sikap disiplin pada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Rika menyatakan bahwa, "peran saya dalam memberikan keteladanan kepada anak dalam menanamkan disiplin dengan cara memberi contoh yang baik. Misalnya saya menanamkan disiplin mencuci tangan sebelum makan saya juga harus memberikan contoh hal tersebut agar anak saya menirukan. Hal itu juga saya terapkan untuk kegiatan-kegiatan disiplin lainnya."

Sebagaimana dalam pengamatan selama observasi di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor, disebutkan bahwa ternyata kedisiplinan pada anak terbentuk selain melalui pembiasaan juga melalui pemberian keteladanan dalam setiap pembiasaan, karena keteladanan merupakan proses mendidik anak yang

sangat sederhana, namun begitu efektif karena mudah dimengerti oleh anak. Karena karakteristik anak adalah peniru ulang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan guru atau orang tua dalam menerapkan kedisiplinan pada anak selain menggunakan pembiasaan juga harus digabungkan dengan keteladanan pada setiap pembiasaan kedisiplinan.

**Gambar 4.2 Pembiasaan Nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan**



Pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada anak setiap harinya melalui berbagai keteladanan yang baik di setiap kegiatan yaitu:

- 1) Hadir tepat waktu
- 2) Mengaji sebelum masuk kelas
- 3) Berbaris dengan rapi sebelum masuk ke dalam kelas
- 4) Minum dan *toilet training* sebelum pembelajaran dimulai
- 5) Menyimpan sepatu di rak sepatu
- 6) Merapikan kembali mainan setelah dipakai
- 7) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan dilanjutkan berdo'a sebelum dan sesudah makan
- 8) Membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya keteladanan guru dan orang tua terhadap sikap disiplin anak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor yaitu memberikan teladan yang baik merupakan metode yang paling membekas pada anak didik. Ketika anak menemukan orang tua dan pendidiknyanya suatu teladan yang baik dalam segala hal,

maka ia telah meneguk prinsip-prinsip kebaikan yang membekas dalam jiwanya. Keteladanan yang diberikan oleh guru dalam menerapkan nilai kedisiplinan diantaranya yaitu: 1) Hadir tepat waktu, 2) Mengaji sebelum masuk kelas, 3) Menyimpan sepatu di rak sepatu, 4) Baris rapi sebelum masuk ke dalam kelas, 5) Minum dan *toilet training* sebelum pembelajaran dimulai, 6) Merapikan kembali mainan setelah dipakai, 7) Mencuci tangan sebelum makan dan minum dan dilanjut berdo'a sebelum dan sesudah makan, 8) Membuang sampah pada tempatnya.

## 2. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi dalam Implementasi Habitiasi Nilai Kejujuran Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam menerapkan kebiasaan kedisiplinan anak terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu:

### a. Faktor Internal

#### 1) Keadaan Fisik

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian melalui wawancara dan observasi peneliti mendapatkan data bahwa di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus dalam menanamkan kedisiplinan anak, keadaan fisik sangat berpengaruh. Ketika anak sedang sakit sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Maulida selaku wali kelas B yang menyatakan bahwa ketika ada anak yang sakit atau kurang enak badan tetapi memaksakan untuk sekolah tentu berbeda keceriannya dengan anak yang memang sehat, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinannya di sekolah.

Keadaan fisik anak akan mempengaruhi pembiasaan dalam melakukan kegiatan dirumah maupun di sekolah. Anak yang sedang terganggu kesehatannya atau sakit, akan berpengaruh pada kebiasaannya terutama pada kegiatan di sekolah. Kegiatan anak yang dilakukan akan semakin berkurang atau tidak sepenuhnya dapat dilakukan seperti biasa, terutama enggan menerapkan sikap disiplin. Begitu juga dengan kondisi fisik anak pada bagian tubuh yang mengalami gangguan. Anak mengalami kesulitan yang dalam mengungkapkan perasaannya secara lisan yang dirasakan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Retno Pangestuti, *Psikologi Perkembangan Anak*.

Hal tersebut selaras dengan hasil observasi peneliti melihat bahwa anak yang keadaan fisiknya kurang sehat cenderung malas melakukan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik. Ia cenderung tidak bersemangat melakukan apapun.<sup>47</sup>

## 2) Keadaan Psikis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian peneliti mendapatkan data bahwa di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus selain fisik psikis anak juga salah satu faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan nilai disiplin anak hal ini dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa biasanya kebiasaan pola asuh atau bimbingan dari orang tua yang tidak selaras dengan sekolah itu bisa berpengaruh ke psikis anak.

Keadaan fisik seseorang mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang tersebut. Karena hanya orang-orang yang normal secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga. Disamping itu, terdapat beberapa sifat atau sikap yang menjadi penghalang usaha pembentukan perilaku disiplin dalam diri individu. Seperti sifat perfeksionisme, perasaan sedih, perasaan rendah diri atau inferior.

Hal tersebut selaras dengan hasil observasi yang peneliti lakukan anak-anak pada saat emosinya tidak stabil atau sedang tidak mood cenderung melakukan hal-hal yang menunjukkan sikap tidak disiplin seperti tidak mau ikut berdo'a sebelum dan sesudah makan.

Hal di atas dapat dikatakan bahwa di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan disiplin anak yaitu secara internalnya keadaan fisik anak dan keadaan psikis sangat berpengaruh dalam menanamkan disiplin hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi.

---

<sup>47</sup> Data Hasil Observasi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Metode Keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 112 Juni 2022

## b. Faktor Eksternal

### 1) Keluarga

Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian didapatkan data bahwa di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor keadaan keluarga anak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama keluarga daripada di sekolah. Hal ini terkait dengan bentuk pola asuh yang diterapkan oleh keluarga.

Salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk disiplin anak adalah pola asuh atau parenting style. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (Seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian anak yang keluarganya menerapkan nilai kedisiplinan yang tinggi perkembangan disiplinnya bagus dibandingkan dengan anak yang keluarganya tidak menerapkan kedisiplinan dalam pola asuh.

### 2) Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan anak salah satunya lingkungan anak dimana di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor peserta didiknya mempunyai latar belakang lingkungan yang berbeda-beda. Adapun salah satu lingkungan seperti yang dituturkan oleh Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku wali murid kelas B bahwa lingkungan yang kumuh atau pendidikannya kurang, kedisiplinannya kurang pasti akan berpengaruh karena anak berinteraksi dengan orang-orang disekitar tempat tinggalnya, apabila anak bertempat tinggal di lingkungan yang cukup baik, pendidikan baik otomatis kedisiplinannya juga baik. Individu yang sering melakukan interaksi, seperti lingkungan sekolah (guru dan peserta didik, tempat bermain, teman sebaya), lingkungan masyarakat dan sebagainya. Semua lingkungan tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan disiplin diri pada individu. Seorang individu yang bergaul dengan teman-temannya yang sering melanggar aturan akan

cenderung ikut terbawa melakukan pelanggaran begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut bahwa di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan anak secara eksternalnya keadaan keluarga dan lingkungan juga mempengaruhi. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian di atas.

